

PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH TAHUN 2022

Aris Tri Cahyono ¹, Eko Adi Widyanto ², Indah Alifia Anjani ³

tricahyonoster@gmail.co.id ¹, Eko@polnes.ac.id ², Indahanjani07@gmail.com ³

¹²³ Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda
¹²³ Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Lipan, Samarinda 75131

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah karena dalam aktivitasnya bank sangat membutuhkan kepercayaan dari masyarakat. Alat analisis yang digunakan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji T, Uji F dan Uji R². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman bagi hasil, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Secara simultan pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah berpengaruh positif dan signifikan.

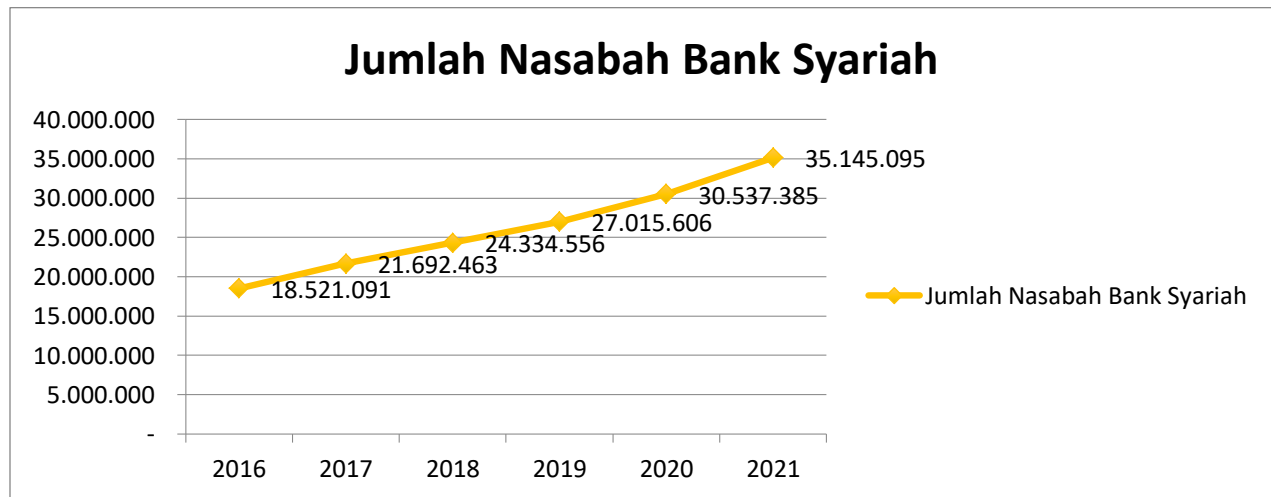
ABSTRACT

This study aims to analyze and find out the factors that have an influence on the interest in becoming customers of Islamic banks because in their activities banks really need trust from the public. The analytical tools used are heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, T test, F Test and R² test. The results of this study show that partially the variables of understanding profit sharing, trust have a positive and significant effect on interest in becoming customers of Islamic banks. Simultaneously, understanding profit sharing and trust in interest in becoming customers of Islamic banks have a positive and significant effect.

Pendahuluan

Saat ini kemajuan perkembangan bank syariah dinilai baik dan telah memperlihatkan eksistensinya dalam perekonomian nasional. Hal ini menunjukkan fakta bahwa Indonesia menempati peringkat nomor satu dalam *Islamic Financial Countries Index (IFCI)* pada *Global Islamic Financial Report 2021*. IFCI ialah pemberian peringkat pada bank syariah dan kondisi keuangan di beberapa negara dan cukup penting bagi nasional dan internasional. Perkembangan bank syariah juga ditandai dengan jumlah nasabah bank syariah yang relatif naik setiap tahunnya, dapat ditunjukkan pada gambar 1 berikut:





Gambar 1 Nasabah Bank Syariah Periode 2016-2021

Berdasarkan Gambar 1 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022) pada laporan Statistik Perbankan Syariah Desember 2021, perkembangan dari bank syariah bisa terbilang baik karena jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) selalu mengalami peningkatan jumlah nasabah setiap tahunnya. Tahun 2016 hingga 2021 jumlah nasabah terus mengalami kenaikan, dengan jumlah terbanyak pada tahun 2021 yaitu sejumlah 35.145.095 nasabah. Bulan Februari 2021 pemerintah menambah daftar anggota bank BUMN yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan merger dari beberapa bank yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah. Sehingga sudah ada 15 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tinjauan Pustaka

Pemahaman Bagi Hasil

Bagi muslim terdapat sumber pokok yang diyakininya yaitu Al-Qur'an. Manusia menjalankan berbagai aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya untuk bertahan hidup. Maka diperlukannya saling tolong menolong, kerjasama, dan saling membantu antar pelaku ekonomi untuk permasalahan-permasalahan ekonomi yang ada. Perintah untuk saling membantu terdapat pada surat At Taubah:71 berikut ini:

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar,



mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

Sistem bagi hasil sendiri ialah sebuah hasil dari usaha yang dilakukan oleh nasabah yang didanai oleh pemilik modal yang hasilnya dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Jadi, dalam sistem bagi hasil yang diperoleh pihak yang bersangkutan sesuai dengan porsinya atas kesepakatan bersama sehingga tidak mengambil yang bukan haknya. Hal tersebut berkaitan dengan surat An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang

Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu fenomena yang dinamis yang terjadi secara intrinsik pada suatu keadaan yang alamiah, di mana kepercayaan merupakan hal yang menyangkut masalah mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya, misalnya ketika seseorang untuk mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang ia percaya (Zulkarnan, 2016:155). Kepercayaan adalah suatu fikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai sesuatu (Philip Kotler (1993) dalam Sunyoto, 2013:77).

Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat ialah kecenderungan yang tinggi pada suatu hal, gairah, dan keinginan. Minat ialah situasi yang menjadi dasar dan mengarahkan atau mendorong seseorang sebelum melakukan suatu perbuatan atau tindakan yang diinginkan (Wahyuni, 2017:444). Minat ialah hal yang mendasari motivasi dan mendorongnya melakukan sesuatu perbuatan yang diinginkan manakala ia diberi kebebasan untuk melakukan sesuatu (Suseno, 2020:7).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang menurut Trygu (2021:28) yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari diri sendiri yang mencakup faktor status ekonomi yang berarti jika kondisi ekonomi seseorang cenderung baik maka akan memunculkan minat pada berbagai hal yang belum



mereka lakukan, faktor pendidikan yang berarti semakin tinggi pendidikan maka akan meningkatkan pengetahuan dan minat akan sesuatu hal akan semakin besar juga.

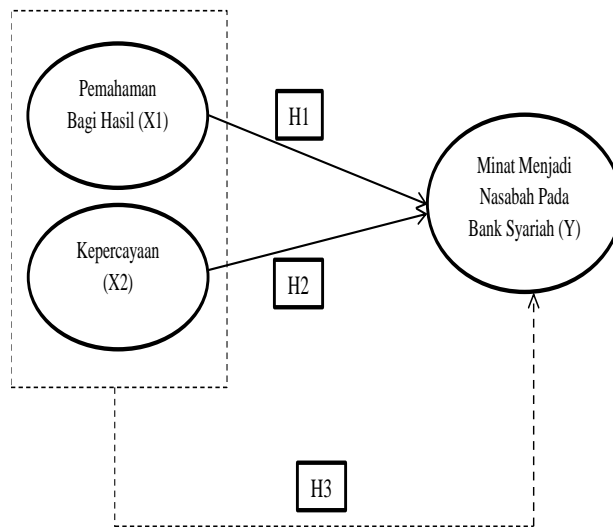
2. Faktor Motivasi Sosial

Faktor ini dipengaruhi oleh faktor diluar dari diri sendiri atau bisa disebut dipengaruhi masyarakat atau orang-orang terdekat.

3. Faktor Emosi

Faktor yang berasal dari emosi seseorang dan membuat seseorang memiliki minat terhadap suatu hal misalnya dikarenakan melihat pencapaian atau benefit yang diterima orang lain dan menimbulkan rasa senang sehingga mengakibatkan keinginan atau minat.

Kerangka Penelitian



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

- > : Parsial
- - - - -> : Simultan



Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif pada Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Samarinda Angkatan 2018 yang berjumlah 72 mahasiswa.

Sampel

penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sampel sensus, karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang, sehingga penulis mengambil sampel secara keseluruhan dari populasi yaitu mahasiswa prodi Keuangan dan Perbankan Angkatan 2018 yang berjumlah 72 orang responden.

Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh atau sensus. *Sampling* jenuh ialah teknik dalam menentukan sampel apabila semua anggota populasi yang telah ditentukan dijadikan sampel (Sugiyono, 2013:85). Hal ini biasa dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh ialah sampel sensus. Teknik ini digunakan peneliti dengan mengambil sampel keseluruhan berdasarkan populasi yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh atau sensus. *Sampling* jenuh ialah teknik dalam menentukan sampel apabila semua anggota populasi yang telah ditentukan dijadikan sampel (Sugiyono, 2013:85). Hal ini biasa dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh ialah sampel sensus.

Jadi teknik ini digunakan peneliti dengan mengambil sampel keseluruhan berdasarkan populasi yang telah ditentukan.

Tabel .1 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah mahasiswa
A	23
B	26
C	23
Jumlah	72

Sumber : Data diolah, 2021

Dalam pengambilan sampel penulis memilih 3 kelas dari angkatan 2022 pada mahasiswa Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Samarinda yang menjadi tujuan dari penelitian. Dengan berdasarkan ilmu



pengetahuan yang diperoleh baik secara informal maupun formal yaitu dari hasil belajar mereka pada mata kuliah manajemen perbankan syariah, maka penulis akan melakukan pengambilan sampelnya pada kelas A yaitu 23 responden, kelas B yaitu 26 responden dan kelas C yaitu 23 responden. Sehingga penulis menyebar kuisioner secara online kepada 72 responden.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang bertujuan untuk mengetahui keabsahan dan ketepatan pada item pernyataan dalam kuisioner dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji ini dilakukan menggunakan korelasi pearson product moment, yaitu dengan mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor total. Keputusan pengujian valid atau tidaknya suatu item ialah cara pertama dengan melihat jika r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikansi 5%, maka dikatakan valid, r tabel dapat diketahui dengan rumus yakni $df: N-2$ ($72-2=70$) sehingga dapat diketahui nilai r tabel yakni 0,2319 dan cara kedua dengan melihat nilai signifikansinya jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka dikatakan valid/signifikan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemahaman Bagi Hasil (X_1)	$X_{1.1}$	0,641	0,231	Valid
	$X_{1.2}$	0,810	0,231	Valid
	$X_{1.3}$	0,810	0,231	Valid
	$X_{1.4}$	0,817	0,231	Valid
Kepercayaan (X_2)	$X_{2.1}$	0,892	0,231	Valid
	$X_{2.2}$	0,854	0,231	Valid
	$X_{2.3}$	0,804	0,231	Valid
Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)	Y_1	0,844	0,231	Valid
	Y_2	0,851	0,231	Valid
	Y_3	0,857	0,231	Valid
	Y_4	0,855	0,231	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Variabel pemahaman bagi hasil (X_1) memiliki 4 item pernyataan. Hasil dari pengujian item variabel pemahaman bagi hasil pada tabel 5.1 diatas diketahui r hitung dari $X_{1.1}$ sebesar 0,641, $X_{1.2}$ sebesar 0,810, $X_{1.3}$



sebesar 0,810 dan $X_{1,4}$ sebesar 0,817. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan r hitung $>$ r tabel yakni 0,231. Sehingga semua item pernyataan pada variabel pemahaman bagi hasil tersebut dapat dinyatakan valid.

Variabel kepercayaan (X_2) memiliki 3 item pernyataan. Hasil dari pengujian item variabel kepercayaan pada tabel 5.1 diatas diketahui r hitung dari $X_{2,1}$ sebesar 0,892, $X_{2,2}$ sebesar 0,854 dan $X_{2,3}$ sebesar 0,804. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan r hitung $>$ r tabel yakni 0,231. Sehingga semua item pernyataan pada variabel kepercayaan tersebut dapat dinyatakan valid.

Variabel minat menjadi nasabah bank syariah (Y) memiliki 4 item pernyataan. Hasil dari pengujian item variabel minat menjadi nasabah bank syariah pada tabel 5.3 diatas diketahui r hitung dari Y_1 sebesar 0,844, Y_2 sebesar 0,851, Y_3 sebesar 0,857 dan Y_4 sebesar 0,855. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan r hitung $>$ r tabel yakni 0,231. Sehingga semua item pernyataan pada variabel minat menjadi nasabah bank syariah tersebut dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kestabilan atau kepercayaan pada suatu item pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari pengujian instrumen relatif stabil atau konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *alphacronbach*.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Bagi Hasil

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,768	4

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 diketahui pada item variabel pemahaman bagi hasil yang berjumlah 4 item memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,768. Nilai tersebut berada diantara nilai *alpha* 0,70 - 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pada variabel pemahaman bagi hasil dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya.



Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	3

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diketahui pada item variabel kepercayaan yang berjumlah 3 item memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,808. Nilai tersebut berada diantara nilai *alpha* 0,70 - 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pada variabel kepercayaan dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	4

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 diketahui pada item variabel minat menjadi nasabah bank syariah yang berjumlah 4 item memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,872. Nilai tersebut berada diantara nilai *alpha* 0,70 - 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pada variabel minat menjadi nasabah bank syariah dinyatakan reliabel atau memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya.

Hasil Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi ialah uji yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel yang diteliti karena setiap hubungan dua variabel memiliki dua macam hubungan yaitu hubungan positif yang menyatakan hubungan searah dan hubungan negatif yang menyatakan hubungan berbalik arah.

Pengambilan keputusan :

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.



b. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Nilai Kriteria hubungan :

- a. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 maka tidak ada korelasi.
- b. Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 maka korelasi lemah.
- c. Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 maka korelasi sedang.
- d. Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 maka korelasi kuat.
- e. Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 maka korelasi sempurna

Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi (r)

Correlations

			Kepercayaan	Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah
Pemahaman Bagi Hasil	Pearson Correlation	1	,616**	,638**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	72	72	72
Kepercayaan	Pearson Correlation	,616**	1	,559**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	72	72	72
Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	Pearson Correlation	,638**	,559**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 6 disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hubungan antar variabel X_1 dan X_2 memiliki hubungan positif yaitu senilai 0,616. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti kedua variabel tersebut berkorelasi dan nilai pearson correlation sebesar 0,616



maka berdasarkan nilai kriteria hubungan korelasi dapat disimpulkan variabel X_1 dan X_2 memiliki korelasi yang kuat.

- b. Hubungan antar variabel X_1 dan Y memiliki hubungan positif yaitu senilai 0,638. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti kedua variabel tersebut berkorelasi dan nilai pearson correlation sebesar 0,638 maka berdasarkan nilai kriteria hubungan korelasi dapat disimpulkan variabel X_1 dan Y memiliki korelasi yang kuat.
- c. Hubungan antar variabel X_2 dan Y memiliki hubungan positif yaitu senilai 0,559. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti kedua variabel tersebut berkorelasi dan nilai pearson correlation sebesar 0,559 maka berdasarkan nilai kriteria hubungan korelasi dapat disimpulkan variabel X_2 dan Y memiliki korelasi yang sedang.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ialah perangkat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari variabel bebas untuk menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya. Nilai R^2 yang kecil menandakan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya sangat terbatas.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,452	,436	2,36076

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X2), Pemahaman Bagi Hasil (X1)

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat dilihat nilai dari Adjusted R Square yakni sebesar 0,436 yang berarti pada penelitian ini kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya yakni sebesar 43,6%. Dengan demikian variabel bebas yaitu pemahaman bagi hasil dan kepercayaan dapat mempengaruhi variabel terikatnya yaitu minat menjadi nasabah bank syariah sebesar 43,6%. Sisanya yakni sebesar 0,564 atau 56,4% dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut.

1. Variabel pemahaman bagi hasil mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Polnes Angkatan 2018 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Sehingga semakin baik pemahaman mengenai bagi hasil yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Keuangan & Perbankan angkatan 2018 maka semakin besar minat mereka untuk menjadi nasabah di bank syariah.
2. Variabel kepercayaan mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Polnes Angkatan 2018 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Sehingga semakin besar rasa percaya mahasiswa Prodi Keuangan & Perbankan angkatan 2018 terhadap bank syariah maka semakin besar juga minat mereka untuk menjadi nasabah di bank syariah.
3. Variabel pemahaman bagi hasil dan kepercayaan mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan Polnes Angkatan 2018 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Sehingga semakin baik pemahaman mengenai bagi hasil dan semakin tinggi rasa percaya secara simultan yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Keuangan & Perbankan angkatan 2018 pada bank syariah maka semakin besar juga minat mereka untuk menjadi nasabah di bank syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, Gicella Fanny and Halmawati, 2019, *Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Eksplorasi Akuntansi, Volume 1, Issue Vol 1 No 3 (2019): Jurnal Eksplorasi Akuntansi, pp. 1322–1336, 10.24036/jea.v1i3.145.
- Andrianto and Firmansyah, Anang, 2019, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Q. Media (ed.), CV. Penerbit Qiara Media.
- Anshori, Abdul Ghofur, 2009, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Edisi Kedu, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ascarya, 2006, *Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Praktek di Beberapa Negara*, Jakarta: Bank Indonesia.
- Asfia, Yunita, Aini, Nurul and Hadijah, Idah, 2021, *Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Tata Busana Pada Penggunaan Sistem Informasi Akademik*, Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana, Volume 16, Issue 1.
- Aziz, Nazzarudin and Hendrasto, Vito Shiga, 2019, *Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang*, Jurnal Pundi,



Volume 3, Issue 3, pp. 227, 10.31575/jp.v3i3.183.

- Darmawan, 2016, *Perhitungan Sistem Bagi Hasil Simpanan Dan Pinjaman Nasabah (Studi Kasus Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Fauzan Azhiima Parepare)*, Hukum Diktum, Volume 14.
- Darsono, Astiyah, Siti, Harisman, Sakti, Ali, Ascarya, Darwis, Androecia, Suryanti, Enny Tin and Rahmawati, Siti, 2017, *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*, M. S. Antonio (ed.); Pertama, Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Direktorat Jendral Nilai Budaya, Seni dan Film, 2005, *Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dalam Sebuah Realitas*.
- Fauziah, Nur Dinah, Toha, Mohamad and Prahara, Rahma Sandhi, 2019, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Pert, Malang: Literasi Nusantara.
- Ferdinand, Augusty, 2020, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Kelima, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hati, Kilau Permata, 2020, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Indonesia, CNN, 2021, *180 Juta Umat Muslim, Baru 30 Juta Jadi Nasabah Bank Syariah*, CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi20210210164446-78-604821/180-juta-umat-muslim-baru-30-juta-jadi-nasabah-bank-syariah>.
- Indonesia, Ikatan Bankir, 2015, *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank*, Edisi Kedu, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indriantoro, Nur and Supomo, Bambang, 2018, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan manajemen*, Maya (ed.); 1st edition, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Kartika, Intan Sri, 2021, *Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Ranry)*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kasmir, 2002, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Keuangan, Otoritas Jasa, 2022, *Statistik Perbankan Syariah*, OJK, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2021.aspx>.
- Komunikasi, Departemen, 2021, *Global Islamic Finance Report*, Bank Indonesia, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2328321.aspx.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Kurniati, Yeni, Askandar, Noor Shodiq and Afifudin, 2021, *Analisis Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Pada Wadiah Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UNISMA)*, El Aswaq, Volume 2, Issue 1.



- Kurniawan, Agung Widhi and Puspitaningtyas, Zarah, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusnandar, Viva Budy, 2021, *RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia 10 Negara dengan Populasi Muslim Terbesar Dunia Menurut RISSC (2021)*, Databoks, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-c-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia>.
- Kusumah, Angga and Sailawati, 2020, *Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Jurnal Ekis, Volume 16, Issue 1, pp. 97–105.
- Laucereno, Sylke Febrina, 2021, *Kenapa Perbankan Syariah RI Selalu Kalah dari Malaysia?*, DetikFinance, <https://finance.detik.com/moneter/d-5496566/kenapa-perbankan-syariah-ri-selalu-kalah-dari-malaysia>.
- Lestari, Dewi, Rafidah and Baining, Mellya Embun, 2022, *Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo*, Margin, Volume 2, Issue 1, pp. 40–56.
- Novitasari, Dian, 2016, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, Volume 2, <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>.
- Perdana, Echo, 2016, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Christianingrum (ed.); Pertama, Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Peter, J. Paul and Olson, Jerry C., 2013, *Perilaku konsumen dan strategi pemasaran*, Kesembilan, Jakarta: Salemba Empat.
- Prayogo, Muhaimi Mughni, Mursita, Rohmah Ageng and Septiany, Gian Asri, 2021, *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, Ami (ed.), Yogyakarta: Kobuku.com.
- Rahardjo, Susilo and Gudnanto, 2013, *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*, Revisi, Jakarta: KENCANA.
- Rivai, Veithzal and Arifin, Arviyan, 2010, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Fatna, Rini, & A. Arifin (eds.); Pertama, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ruqoyyah, Siti, Murni, Sukma and Linda, 2020, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, G. D. S. Rahayu (ed.), Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Ryandono, Muhammad Nafik Hadi and Wahyudi, Rofiul, 2018, *Manajemen Bank Islam pendekatan Syariah dan Praktek*, Pertama, Yogyakarta: UAD PRESS.
- Saifudin, Taufik, 2018, *Pengaruh Promosi, Relidiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Di Kota Salatiga)*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Samsu, 2017, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Rusmini (ed.), Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sari, Ayu Permata and Yasa, Ni Nyoman Kerti, 2020, *Kepercayaan Pelanggan di Antara Hubungan Citra*



- Perusahaan dan Kewajaran Harga Dengan Loyalitas Pelanggan Mapemall.com*, Andriyanto (ed.), Klaten.: Setiawan, Sobur, 2020, *Merancang Kuesioner Untuk Penelitian*.
- Simorangkir, O. P., 2004, *Lembaga Keuangan Bank & Non Bank*, A. Nazwar & S. Mansyur (eds.); Edisi Kedu, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Soemitra, Andri, 2009, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Kedua, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Cv Alfabeta.
- Sumitro, Warkum, 1997, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (Bamui & Takaful) di Indonesia*, pertama, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunyoto, Danang, 2013, *Teori, Kuisisioner & Analisis Data*, Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suseno, Muchlas, 2020, *Mengukur Minat Profesi Guru Instrumen dan Teknik Validasi*, Jakarta: UNJ PRESS.
- Sutrisno, 2020, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, Y. Umayu (ed.), Malang: Ahlimedia Press.
- Syariah, Departemen Ekonomi dan Keuangan, 2021, *Indeks Literasi Ekonomi Syariah*, Bank Indonesia, <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Indeks-Literasi-Ekonomi-Syariah.aspx>.
- Trygu, 2021, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, Guepedia (ed.), Guepedia.
- Wahyuni, Sri, 2017, *Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syari'ah*, At-Tawassuth, Volume II, pp. 437–459.
- Wulandari, Anita Putri, 2018, *Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Menjadi Nasabah Perbankan Syariah*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Zulkarnan, Iskandar, 2016, *Kepercayaan Dalam Komunikasi Politik: Tinjauan Psikologi Komunikasi*, Medan: USU Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.*

